

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

International Labour Organization (ILO) melaporkan bahwa setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta tenaga kerja mengalami gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh bahaya di tempat kerja. Data ILO juga menyebutkan bahwa jumlah tenaga kerja meninggal akibat kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja mencapai 1,2 juta. Sedangkan di Indonesia, sepanjang tahun 2018, BPJS Ketenagakerjaan melaporkan bahwa kecelakaan kerja sebanyak 157.313 kasus. Sementara itu, data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2018, sebanyak 58,76 persen dari total angkatan kerja Indonesia adalah tamatan SMP ke bawah.

Dalam rangka menekan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja, maka pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan di bidang K3 berdasarkan Undang-Undang 1/1970. Upaya tersebut dalam program peraturan perundang-undangan serta standar di bidang K3 adalah untuk meningkatkan peran pengawas bidang K3 dalam pembinaan dan pemeriksaan serta penegakan hukum bidang K3, meningkatkan kesadaran pengusaha atau pengurus, tenaga kerja dan masyarakat sehingga memiliki kompetensi dan kewenangan bidang K3.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu perlindungan tenaga kerja baik pada sektor formal maupun sektor informal. Dimana keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan kebijakan yang dibuat pemerintah untuk melindungi tenaga kerja dan mengatur hak-hak serta kewajiban pegawai terhadap perusahaan. Perlindungan terhadap tenaga kerja merupakan suatu kewajiban yang harus diberikan oleh pihak perusahaan terhadap pegawainya, sehingga pegawai dapat bekerja lebih tenang, aman, nyaman dan target produksi dapat terpenuhi.

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi serta lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka

meningkatkan produktivitas dan mengurangi kecelakaan kerja. Tujuan dari hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan (*International Labour Organization*, 2013).

Menurut Simanjuntak (1994) Keselamatan Kerja adalah kondisi keselamatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan dimana kita bekerja yang mencakup tentang kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi pekerja. Pada dasarnya program keselamatan kerja dibuat untuk menciptakan lingkungan dan perilaku kerja keselamatan dan kesehatan itu sendiri serta membangun dan mempertahankan lingkungan kerja fisik yang aman dan nyaman yang dapat mencegah terjadinya kecelakaan.

Permasalahan tentang program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Lookman Djaja Logistik adalah permasalahan penerapan manajemen resiko pada K3 yang ada pada bengkel. Penerapan manajemen resiko pada K3 yang baik akan berdampak pada meningkatnya kualitas atau kesejahteraan hidup, produktivitas kerja dan motivasi kerja karyawan.

Pada dasarnya PT. Lookman Djaja Logistik telah memaksimalkan penerapan program sistem keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi dengan kurang adanya kedisiplinan kerja oleh karyawan yang kurang teliti menjadikan kecelakaan kerja masih sering terjadi, walaupun bersifat ringan. Oleh karena itu, PT. Lookman Djaja Logistik sangat mengerti kondisi lingkungan lingkungan kerja di workshop PT. Lookman Djaja Logistik masih belum sesuai dengan standard K3 yang berlaku. Hal ini dapat terlihat pada kebiasaan kerja mekanik yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan baik, tidak tersedianya tempat serta penataan sarana maupun prasarana workshop yang masih belum terorganisir dengan baik dan tidak adanya tempat penyimpanan limbah dengan jarak yang relatif dekat dan penyimpanan peralatan bengkel tidak tersusun dengan rapi sehingga membuat proses perbaikan dan pemeliharaan dapat berjalan lebih lama.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berharap dapat menanggulangi permasalahan diatas melalui penulisan skripsi dengan judul "Analisis Kinerja Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode

Risk Manajemen Pada PT. Lookman Djaja Logistik Unit Equipment And Workshop". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk membentuk serta mengoptimalkan proses pelaksanaan di lingkungan workshop berdasarkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Lookman Djaja unit Equipment and Workshop sehingga tercipta kondisi kerja yang optimal, aman dan selamat.

I.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana pelaksanaan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada unit *Equipment and Workshop* di PT. Lookman Djaja?
- b) Bagaimana analisis penilaian resiko manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada unit *Equipment and Workshop* di PT. Lookman Djaja menggunakan metode risk management menggunakan metode risk management.?

I.3 Tujuan Penelitian

Dari penelitian yang akan di lakukan penulis memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada unit *equipment and workshop* PT. Lookman Djaja Logistik.
2. Untuk mengetahui penilaian resiko manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada unit *equipment and workshop* PT. Lookman Djaja Logistik menggunakan metode risk management.

I.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Studi penelitian ini hanya pada bengkel Lookman Djaja, Jakarta Utara.
2. Analisis kinerja K3 menggunakan metode *Risk Management*.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis kinerja K3 dengan menggunakan manajemen resiko, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang K3 dan manajemen resiko.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai K3 dan manajemen resiko.

3. Manfaat Ekonomis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan dimasa mendatang yang berkaitan dengan K3 sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dengan meminimalisasi resiko kecelakaan dalam bekerja.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori dan aspek legalitas yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan penulisan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, metode analisis data serta bagan alir penelitian, lokasi dan waktu penelitian, penentuan variabel penelitian.

Bab IV Analisa dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang hasil penelitian meliputi analisa penelitian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran yang merupakan implikasi dari kesimpulan dan dapat menjadi bahan rekomendasi guna penelitian selanjutnya.